

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Tari Inai memiliki peranan yang sangat penting dalam adat perkawinan masyarakat Kelurahan Kampung Laut, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Tari ini bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga merupakan bagian dari ritual adat yang memiliki makna simbolis dan spiritual bagi masyarakat Melayu setempat.

Gerak silat dalam Tari Inai tidak hanya berfungsi sebagai unsur estetika, tetapi juga sebagai simbol nilai-nilai budaya yang mencerminkan keseimbangan antara kekuatan dan kelembutan. Persamaan gerak pendekar laki-laki dan perempuan tampak pada struktur dasar gerakan, penggunaan kembang lilin, serta tujuan simbolis yang mengandung unsur penghormatan dan doa. Namun, perbedaan keduanya terletak pada karakteristik penyajian gerak, pendekar laki-laki seperti Hang Tuah, Hang Jebat, Hang Kasturi, Hang Lekiu, Dewa Safri, Dandan Setia, dan Sindang Budiman, menampilkan kekuatan dan ketegasan sesuai karakter masing-masing pendekar dengan sifat khas yang mereka miliki, sedangkan pendekar perempuan seperti Putri Begubang, Putri Intan Baiduri, Putri Intan Terpilih, Putri Sitambullarang/Putri Pinang Masak, Putri Intan Terserlah, Putri Siti Zubaidah, dan Putri Intan Gemale, mengedepankan kelembutan dan keanggunan sesuai dengan kepribadian masing-masing pendekar. Perbedaan ini menegaskan peran simbolik masing-masing gender dalam budaya Melayu. Dengan demikian, Tari Inai bukan

sekadar pertunjukan tradisional, melainkan media ekspresi identitas, nilai luhur, dan pelestarian warisan budaya yang hidup dalam masyarakat.

Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan properti seperti kembang lilin dan iringan musik tradisional seperti *Gong*, *Gendang*, dan *Kulintang* serta terdapat juga syair-syair maupun pantun melayu semakin memperkuat nilai sakral dalam pertunjukan Tari Inai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Tari Inai dengan unsur gerak silatnya merupakan warisan budaya yang kaya akan nilai-nilai tradisi dan memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan serta dilestarikan di masa mendatang.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian "Analisis Gerak Silat Dalam Tari Inai Pada Adat Perkawinan Masyarakat Kelurahan Kampung Laut Kabupaten Tanjung Jabung Timur", peneliti menyarankan agar generasi muda lebih mencintai dan melestarikan tradisi Tari Inai dengan segala aspeknya, termasuk gerak silat yang kaya akan makna budaya. Pemerintah daerah dan lembaga kebudayaan diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung dan mengembangkan tradisi Tari Inai sehingga menjadi bagian tak terpisahkan dari aset budaya yang dapat diperlihatkan kepada masyarakat luas. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian lanjutan secara berkala untuk menggali lebih dalam aspek-aspek yang belum terungkap dari gerak silat dalam Tari Inai, sehingga dapat memperkaya referensi kajian tentang tradisi Tari Inai dan tradisi lainnya. Dengan demikian, Tari Inai dapat terus menjadi simbol identitas budaya yang kuat dan inspiratif bagi masyarakat.